



LINGKUNGAN

Hasto Tetap Berharap TPA Piyungan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Tumpukan sampah di beberapa depo atau tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di Kota Yogyakarta kembali terjadi. Hal tersebut, terjadi tak lepas karena kebijakan Pemprov DIY. Mengurangi daya tampung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, Bantul.

"Kami tetap berharap, TPA Piyungan bisa tetap menerima sampah dari Kota Yogyakarta," kata Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo, kemarin (23/9/2025).

[Baca HASTO... Hal II](#)



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

BERSIHKAN: Petugas mengelola sampah yang ada di salah satu depo di Kota Yogyakarta, kemarin.

Hasto Tetap Berharap TPA Piyungan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Keberadaan sampah di TPA Piyungan memang sangat penting bagi Kota Yogyakarta. Karena, sampai saat ini, kemampuan pengolahan sampah yang dimiliki Pemkot Yogyakarta tak sebanding dengan volume sampah.

Kemampuan pengolahan sampah 190 ton perhari. Sementara, volume sampah di Kota Yogyakarta per hari mencapai 300 ton. Atau, surplus sekitar 110 ton.

Kondisi ini yang membuat TPA Piyungan menjadi solusi mengatasi sisa sampah yang tak terolah. Tapi, saat ini dengan

kondisi sistem *sanitary landfill* membuat kapasitas TPA Piyungan menurun. Sampai akhir tahun kapasitasnya hanya 2.400 ton.

"Sembari kami terus menekan sampah dari hulu dengan emberisasi untuk sampah organik, kami berharap TPA Piyungan masih bisa," kata Hasto.

Pemkot Yogyakarta setelah terjadi penumpukan sampah akhir-akhir ini memang mulai fokus dan serius. Hasto, bahkan, memerintahkan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di Kota Yogyakarta

mendampingi 45 kelurahan. Masing-masing OPD ini diminta memfasilitasi warga untuk memilah sampah organik dan an organik dengan memberikan galon kosong ke warga.

Saat HUT Ke-269 Kota Yogyakarta mendatang, Hasto juga telah menyiapkan berbagai program unggulan pengolahan sampah. Program yang dinamakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) ini dipacu agar bisa mengurangi sampah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK)

DIY Kusno Wibowo mengatakan, saat ini seluruh kapasitas TPA Piyungan digunakan untuk Kota Yogyakarta. Bahkan, pihaknya telah berusaha meningkatkan kapasitas. Setelah akhir-akhir ini darurat sampah kembali terjadi di Kota Yogyakarta.

"Sekarang bisa menampung sampai akhir tahun ini. Kapasitasnya dari 90 ton per hari naik menjadi 190 ton per hari. Dengan begitu, penumpukan sampah seperti kemarin tidak terulang," jelas Kusno. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005